

Perilaku Melalui Penguatan Terkondisikan

By

Eva Yulina, S.Psi.,M.Psi




Penguat Tak Terkondisikan dan Penguat Terkondisikan

- Kita mewarisi kemampuan untuk diperkuat oleh beberapa stimuli tanpa harus dipelajari sebelumnya. Stimuli atau kejadian yang demikian sangat penting bagi fungsi biologis atau kelangsungan kita sebagai spesies, dan mereka dinamai penguat tak terkondisikan (unconditioned reinforcer) yang merupakan stimuli yang bisa menguatkan perilaku tanpa harus dipelajari atau dikondisikan sebelumnya. (Mereka juga dinamai penguat primer, atau penguat tanpa dipelajari.) Contoh- contohnya adalah makanan bagi seorang yang lapar, air bagi seorang yang haus, kehangatan bagi seorang yang kedinginan, dan kontak seksual bagi seorang yang menginginkan kontak demikian



- Stimuli jenis yang lain dapat menjadi penguat lantaran di- pelajari demikian terlebih dahulu. Stimuli yang demikian di- sebut penguat terkondisikan (conditioned reinforcer), yaitu stimuli yang awalnya tidak menguatkan, namun telah menjadi penguat lantaran dipasangkan atau diasosiasikan dengan penguat lainnya. (Mereka disebut penguat sekunder, atau penguat yang dipelajari.)
- **Contoh:** pujian, foto kekasih, jenis buku favorit, acara televisi, dan pakaian agar kelihatan menarik. Sebagian besar penguat yang memengaruhi hidup manusia sehari-hari berasal dari jenis penguat terkondisikan ini.

- 
- Stimuli jenis yang lain dapat menjadi penguat lantaran di- pelajari demikian terlebih dahulu. Stimuli yang demikian di- sebut penguat terkondisikan (conditioned reinforcer), yaitu stimuli yang awalnya tidak menguatkan, namun telah menjadi penguat lantaran dipasangkan atau diasosiasikan dengan penguat lainnya. (Mereka disebut penguat sekunder, atau penguat yang dipelajari.)
 - **Contoh:** pujian, foto kekasih, jenis buku favorit, acara televisi, dan pakaian agar kelihatan menarik. Sebagian besar penguat yang memengaruhi hidup manusia sehari-hari berasal dari jenis penguat terkondisikan ini.

Ketika sebuah stimulus menjadi penguat terkondisikan lewat pengasosiasian bebas dengan penguat-penguat lain, maka penguat lain itu disebut sebagai penguat pendukung (backup reinforcer).




Suatu kategori stimulus yang tidak diakui sebagai penguat terkondisikan adalah apa pun yang dipasangkan dengan obat-obat terlarang Penguat-penguat terkondisikan ini meliputi apa pun yang baru atau rasanya mengandung zat adiktif seperti tembakau atau yang tampilannya seperti Saya kaya pemakaian obat terlarang

Penunda (Token) Sebagai Penguat Terkondisikan

- **Token perilaku adalah strategi untuk memperkuat perilaku positif dengan memberikan token kepada seseorang.** Token perilaku bisa berupa barang-barang kecil yang menarik bagi seseorang. Token perilaku sering digunakan dalam terapi ABA, atau Applied Behavior Analysis, untuk mendorong anak bekerja menuju tujuan tertentu.
- Contohnya; Seorang guru yang mengimplementasikan ekonomi perwuda di mana anak dapat memperoleh stempel wajah tersenyum untuk berbagai perilaku, seperti satu stempel watak perilaku kooperatif saat bermain di waktu istirahat dan satu stempel jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar di kelas. Di akhir hari pelajaran, setiap anak boleh 'mengwangkan 5 stempel itu untuk mendapat kesempatan bermain komputer selama 3 menit, atau 3 stempel untuk menonton film kartan selama 5 menit. Hampir apa pun dapat digunakan sebagai penanda (seperti kartu kecil, keping uang plastik dan lain-lain) dan hampir apa pun dapat digunakan sebagai portakaran bagi penguat pendukung (seperti kudapan, alat balis, buku tulis, kartu bergambar dan lain-lain) di dalam sis tom atau ekonomi penanda ini.



- Contohnya seorang guru yang mengimplementasikan ekonomi perwuda di mana anak dapat memperoleh stempel wajah tersenyum untuk berbagai perilaku, seperti satu stempel watak perilaku kooperatif saat bermain di waktu istirahat dan satu stempel jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar di kelas. Di akhir hari pelajaran, setiap anak boleh 'mewangkan 5 stempel itu untuk mendapat kesempatan bermain komputer selama 3 menit, atau 3 stempel untuk menonton film kartan selama 5 menit. Hampir apa pun dapat digunakan sebagai penanda (seperti kartu kecil, keping uang plastik dan lain-lain) dan hampir apa pun dapat digunakan sebagai portakaran bagi penguat pendukung (seperti kudapan, alat balis, buku tulis, kartu bergambar dan lain-lain) di dalam sis tom atau ekonomi penanda ini.



Keuntungan utama menggunakan penguat token atau penguat terkondisikan lainnya di program modifikasi perilaku adalah mereka biasanya dapat diberikan lebih langsung dan mencolok daripada penguat pendukung.

- Kalau begitu, mereka dapat membantu menjembatani penundaan-penundaan antara perilaku dan penguat-penguat yang lebih kuat. Yang erat kaitannya dengan konsep pengustus srkondi sikan adalah konsep penghukuman terkondisikan. Sama seperti stimulus yang dipasangkan dengan penguatan menjadi penguat itu sendiri, begitu pula stimulus yang dipasangkan dengan penghukuman menjadi penghukum, itu sendiri. "Jangan" dan "Hentikan itu" adalah contoh stimuli yang menjadi penghukum terkondisikan karena sering kali diikuti hukuman jika individu terus terlibat di dalam perilaku yang menyebabkan stimuli tersebut muncul. Kalau begitu di mungkin jadinya menggunakan penanda (token) penghukum selain penanda (tukem) penguat seperti yang terjadi pada sistem tindak pendisiplinan, di tubuh militer yang banyak mengandalkan sistem penanda (token) penghukuman.

Penguat Terkondisikan Sederhana versus Umum

- Suatu stimulus dapat menjadi penguat terkondisikan karena dipasangkan dengan penguat pendukung tunggal. Di siang hari ketika mobil penjaja es krim melintas di lingkungan di mana belnya dibunyikan untuk menarik perhatian orang, maka suara bel itu saja dapat menjadi penguat terkondisikan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Setelah sejumlah pemasangan suara bel dengan menerima es krim kemungkinan anak membuat bunyi serupa contohnya menaruh bel yang berbunyi demikian di sepeda mereka- jadi meningkat, minimal untuk sesaat (lihat 'Hilangnya Nilai Penguat Terkondisikan' di bagian berikutnya).
- Penguat terkondisikan yang dipasangkan dengan satu penguat pendukung tunggal disebut penguat terkondisikan sederhana (simple conditioned reinforcer). Bunyi bel penjaja es krim adalah contoh bagi jenis penguat ini. Sebaliknya, stimulus yang dipasangkan dengan lebih dari satu jenis penguat pendukung disebut penguat terkondisikan umum (general conditioned reinforcer). Contoh yang paling mencolok adalah pujian. Seorang ibu yang mengekspresikan rasa senang terhadap perilaku baik anak akan terdorong untuk tersenyum, memeluk, atau bermain dengan si anak. Sambil melakukan ini semua, sang ibu kadang turut memberikan pujian kepada si anak.

Contoh Penguat Terkondisikan dan Penguat Tak Terkondisikan

Penguat terkondisikan yang sederhana	Penguat Terkondisikan Yang Umum	Penguat Tak Terkondisikan Yang Umum dan Sederhana
Bunyi bel penjual es krim diberitahukan di sebuah restoran “Pelayan sebentar lagi datang membawakan pesanan Anda “ Sistem Karcis (token) kereta bawah tanah kupon diskon atau pakaian	<ul style="list-style-type: none">• Uang• Pujian• Hadiah (makanan atau pakaian di restoran	<ul style="list-style-type: none">• Makanan• Air• Kenyamanan fisik• Tidur

Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penguatan Terkondisikan

- 1. Kekuatan yang dimiliki Penguat Pendukung**
- 2. Ragam Penguat Pendukung**
- 3. Jumlah Pemasangan dengan Penguat Pendukung**
- 4. Hilangnya Nilai Penguat Terkondisikan**
 - Jurang-jurang Penguatan Terkondisikan**
 - Jurang Kekeliruan Aplikasi yang Tidak Disadari**
 - Jurang Kekeliruan Aplikasi akibat Pengetahuan Setengah-setengah**




JURANG

Individu yang tidak akrab dengan prinsip-prinsip penguatan terkondisikan mungkin tanpa disadarinya sudah keliru mengaplikasikan lewat berbagai cara. Salah satunya adalah memasang tanpa sadar penguat-penguat terkondisikan dengan stimulus dengan maksud menghukum.

Panduan-panduan bagi Pengaplikasian Efektif Penguatan Terkondisikan

1. Penguat terkondisikan mestinya menjadi stimulus yang dapat dikelola dan diberikan dengan mudah jika Anda berencana untuk menggunakannya.
2. Sebanyak mungkin, gunakan penguat terkondisikan yang sama seperti yang dijumpai seseorang di lingkungan alaminya.
3. Di tahap-tahap awal dibentuknya penguat terkondisikan, penguat pendukung mestinya disajikan secepat mungkin sesudah disajikannya penguat terkondisikan. Kemudian, penundaan antara penguat terkondisikan dan penguat pendukung dapat ditingkatkan secara bertahap jika memang diperlukan.
4. Menggunakan penguat-penguat terkondisikan umum kapan pun dimungkinkan, yaitu menggunakan banyak tipe berbeda penguat pendukung, bukan hanya satu. Dengan cara ini, minimal salah satu pendukung penguat tersebut akan cukup kuat di waktu kapan pun untuk mempertahankan kekuatan dari penguat terkondisikan.



5. Ketika program melibatkan lebih dari satu individu (seperti sekelas murid), hindari persaingan destruktif untuk memperebutkan penguat terkondisikan dan penguat pendukung. Memberikan ke beberapa orang penguatan, namun menahannya dari yang lain dapat memunculkan perilaku agresif atau menyebabkan perilaku pemadaman. Kalau begitu kita harus menghindar untuk tidak peduli bahwa beberapa individu memperoleh penguatan terkondisikan dan penguatan pendukung yang lebih banyak ketimbang yang lain, tentunya kemampuan setiap pemodifikasi perilaku berbeda –beda, namun merancang ,program yang dapat meratakan penguatan bagi setiap orang dapat meminimalkan kesulitan yang disebabkan oleh perbedaan kesan penanganan ini.

6. Sebagai tambahan aturan diatas, kita mestinya mengikuti aturan –aturan yang sama bagi penguat terkondisikan yang diaplikasikan ke penguat positif apapun detail-detail tambahan bagi pembentukan.

T H A N K

Y  U!